

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu penerapan pendekatan CTL pada Siswa dalam Proses Pembelajaran PKn di SMP N I Moutong Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong bahwa siswa memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda disetiap kelas. Demikian pula dengan daya serap dan kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran. Banyak siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami dan memaknai materi pembelajaran PKn, hal tersebut dikarenakan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru hanyalah metode ceramah yang bersifat satu arah yang hanya berfokus pada guru, sehingga siswa menjadi pasif, tidak interaktif, pembelajaran menjadi kurang menantang, siswa tidak memiliki ruang dan waktu untuk berkreasi, berprakarsa, berpartisipasi dan berpikiran kritis. Namun, setelah guru dengan kompetensinya mampu mengimplementasikan strategi pembelajaran CTL pada mata pelajaran PKn, maka proses pembelajaran PKn menjadi lebih menarik, siswa merasa lebih mudah belajar materi PKn, dan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Menumbuhkan Minat dan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan penerapan pendekatan CTL, bahwa penerapan pendekatan CTL pada pembelajaran PKn yang didukung oleh kompetensi guru dalam menyusun rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta penilaian pembelajaran dengan tepat, terbukti dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam proses

pembelajaran PKN. Hal itu dapat dilihat pada proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Siswa tidak hanya diberi materi pelajaran akademik yang berupa sederetan konsep dan fakta untuk dihafalkan, tetapi materi akademik tersebut harus dipahami siswa dan selalu dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata. Guru berusaha melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan menghidupkan interaksi sosial dengan melibatkan siswa dalam kegiatan diskusi kelas. Guru selalu memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Siswa terlihat sangat aktif dan bersemangat dalam learning community yang berbentuk diskusi kelompok.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

- a. Hendaknya guru selalu menerapkan pendekatan dengan menggunakan metode CTL dengan baik.
- b. Diharapkan kepada guru-guru untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan agar dapat mengajar sesuai dengan kemampuan siswa dengan harapan siswa agar dengan mudah menerima materi yang disampaikan.
- c. Hendaknya para guru lebih mengetahui dan memahami tentang strategi, model dan metode yang harus diterapkan untuk mencapai kompetensi dasar yang dipelajari. Jadi bukan kegiatan pembelajaran yang menuntut mereka untuk mengajarkan materi yang dikuasai siswa.

- d. Hendaknya Kepala Sekolah SMP Negeri I Moutong untuk memberikan pengertian, pemahaman dan penjelasan kepada guru perihal pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Pramudya. 2019. *Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Moral Bangsa Indonesia*. Jogjakarta: Yrama Widya.
- Asmaya, Enung 2009. *Wajah Baru Dalam Pembinaan Moral, Etika dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djamarah, S.B. 2007. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Erwin, Muhammad dkk. 2011. *Pendidikan Pemanusiaan Kewarganegaraan Republik Indonesia (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama
- Fitri, Agus Zainul, 2012. *Pendidikan Moral Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, 2006. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Hamzah, B. Uno. *Profesi Keguruan*. PT Bumi Askara: Jakarta.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Moral menjawab Tantangn Krisis Multidimensional*. Jakarta: Grasindo.
- Pidarta. 2009. *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: PT Bina Rineka Cipta.
- Saiful, Hadi. 2007. *Kompetensi yang Harus Dimiliki Seorang Guru*. www. Saiful Hadi Wordpress.com.
- Shoimin, Aris. 2013. *Excelent Teacher Meningkatkan Profesionalisme Guru Pasca Sertifikasi*. Semarang: Dahara Prize.
- Sabri Alisuf. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. UIN Jakarta press.
- Satiadarma. 2006. *Dasa-Dasar Teori Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Cet Ke V.

Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta:
Rineka Cipta. Cet V.

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan
Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata. 2008. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia

Suparlan, 2008. *Menjadi Guru Efektif*. Jakarta Grasindo.